

PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN NON AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN *STUNTING* PADA REMAJA

Bela Novita Amaris Susanto¹⁾, Nofri Zayani¹⁾, Selvy Afrioza¹⁾, Rd. Deden Gumilar Nugraha²⁾

¹⁾Program Studi Keperawatan, STIKes YATSI Tangerang, Banten, Indonesia

²⁾Perwakilan BKKBN Provinsi Banten, Indonesia

Corresponding author : Bela Novita Amaris Susanto

E-mail : bnamaris@gmail.com

Diterima 05 Oktober 2021, Direvisi 19 Oktober 2021, Disetujui 19 Oktober 2021

ABSTRAK

Kualitas suatu remaja merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan angka kejadian *stunting*. Kurangnya pemberian informasi yang benar tentang mempersiapkan pencegahan *stunting* sejak dini pada remaja terutama tentang persiapan masa 1000 Hari Pertama Kehidupan juga dapat meningkatkan resiko melahirkan anak dengan gangguan pertumbuhan hingga terjadinya *stunting*. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan perilaku pencegahan *stunting* pada remaja desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dan pengisian kuesioner terkait pencegahan *stunting*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan penyuluhan kesehatan terkait pencegahan *stunting* dengan media audiovisual dan non-audiovisual. Hasil kegiatan adanya komitmen kepada peserta untuk melakukan penyebaran informasi kepada remaja lain dan adanya perubahan perilaku remaja dari negatif menjadi positif terkait pencegahan *stunting*. Diharapkan dengan adanya peningkatan perilaku pada remaja maka dapat menekan angka kejadian *stunting*.

Kata kunci: audiovisual; non-audiovisual; promosi kesehatan; remaja; *stunting*

ABSTRACT

The quality of a teenager is one of the factors that can determine the incidence of *stunting*. The lack of providing correct information about preparing for *stunting* prevention from an early age in adolescents, especially about preparation for the first 1000 days of life can also increase the risk of giving birth to children with growth disorders and *stunting*. The purpose of community service activities is to improve *stunting* prevention behavior in adolescents in Taban village, Jambe district, Tangerang district. The method used is the delivery of materials and filling out a questionnaire related to *stunting* prevention. This community service activity is carried out by providing health education related to *stunting* prevention with audiovisual and non-audiovisual media. The results of the activity were a commitment to participants to disseminate information to other teenagers and a change in adolescent behavior from negative to positive related to *stunting* prevention. It is hoped that with an increase in behavior in adolescents, it can reduce the incidence of *stunting*.

Keywords: audiovisual; non-audiovisual; health promotion; teenager; *stunting*

PENDAHULUAN

Indonesia sedang menghadapi berbagai masalah terkait kesehatan, termasuk tingginya angka kejadian *stunting*. Permasalahan *stunting* penting untuk segera dilakukan tindakan pencegahan karena dapat berakibat pada menurunnya kualitas sumber daya khususnya di bidang kesehatan dan dapat berakibat pada peningkatan kasus kematian pada anak. Menurut WHO dalam (Saadah, 2020), *stunting* merupakan gangguan pertumbuhan pada anak yang disebabkan oleh asupan nutrisi yang buruk, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak adekuat.

Kualitas suatu remaja merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan angka kejadian *stunting*. Kurangnya pemberian informasi yang benar tentang mempersiapkan pencegahan *stunting* sejak dini pada remaja terutama tentang persiapan masa 1000 Hari Pertama Kehidupan juga dapat meningkatkan resiko melahirkan anak dengan gangguan pertumbuhan hingga terjadinya *stunting*. Status Indonesia masih berada di urutan keempat dunia dan urutan kedua di Asia Tenggara terkait kasus balita *stunting*.

Diketahui, jumlah kasus *stunting* di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 27,67

persen. Angka tersebut masih dinilai tinggi, mengingat WHO menargetkan angka *stunting* tidak boleh lebih dari 20%. Adanya kejadian *stunting* dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Diantara 5 juta kelahiran bayi setiap tahun, sebanyak 1,2 juta bayi lahir dengan kondisi *stunting*. *Stunting* itu adalah produk yang dihasilkan dari kehamilan. Bayi baru lahir yang mengalami *stunting* sebanyak 23%. Sedangkan, bayi yang lahir secara normal kemudian menjadi *stunting* sebanyak 27,6% (BKKBN, 2021). Sebanyak 15.318 balita di Kabupaten Tangerang, Banten teridentifikasi mengalami gangguan pertumbuhan atau *stunting* (Saaadatuddaraen, 2021).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan perilaku positif terhadap pencegahan *stunting* pada remaja maka penting untuk dilakukan edukasi dan persiapan dalam bentuk kegiatan berupa promosi kesehatan terkait *stunting* yang dapat dilakukan sejak dini, khususnya untuk para remaja. Perilaku merupakan respon terhadap rangsangan dari luar. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 Tahun 2015 tentang upaya peningkatan dan pencegahan penyakit, merumuskan promosi kesehatan merupakan proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan yang optimal (Pakpahan, M., 2021).

Pemilihan media dalam penyampaian promosi kesehatan juga penting untuk diperhatikan. Media yang digunakan untuk memberikan promosi kesehatan antara lain media audiovisual, dimana dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur, yaitu di dengar dan di lihat. Selain itu media promosi kesehatan lainnya adalah media non-audiovisual. Salah satu media non-audiovisual yang sering digunakan adalah *leaflet*. Bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan pada *leaflet* melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat berbentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi.

Menurut penelitian (Jannah, N.M & Endar, 2020), terdapat pengaruh pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* dengan nilai ($p=0,000$) dan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual ($p=0,000$). Hasil penelitian (Hartoyo, E. D., & Bela, 2021), dari responden terdapat 67 responden yang mengalami peningkatan pada nilai pre-test dengan posttest. Dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *leaflet* tentang kebersihan *personal hygiene genitalia* eksternal pada saat menstruasi terhadap pengetahuan dan perilaku remaja di

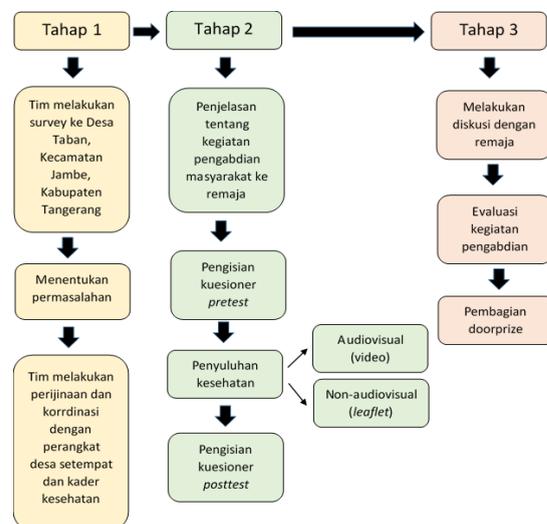
Pondok Pesantren Al-Qur'an Insan Pratama dengan nilai $p<0,05$.

Berdasarkan penelitian (Jannah, A. F., & Sofiana, 2019), menunjukkan bahwa penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul efektif meningkatkan perilaku ibu tentang pemberian MP-ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan, dibuktikan dengan semua responden memiliki tingkat perilaku dengan kategori baik dengan prosentase 100%.

METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari sabtu, 8 Mei 2021 di gedung majelis taklim Desa Taban, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan sasaran yaitu 20 remaja yang terbagi dalam dua kelompok. 10 remaja pada kelompok pemberian promosi kesehatan dengan media audiovisual dan 10 remaja dengan media non-audiovisual.

Metode yang digunakan adalah pengisian kuesioner pre dan posttest serta penyampaian materi tentang pencegahan *stunting* menggunakan media audiovisual dan non-audiovisual. Narasumber berasal dari Dosen Keperawatan STIKes YATSI Tangerang. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi Tanya jawab dan diskusi.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan 3 tahapan, dimana tahapan pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap pertama, tim melakukan survey dan melakukan perijinan pada perangkat desa setempat, dalam tahap ini dilakukan juga pencarian permasalahan yang dihadapi remaja setempat terkait *stunting*. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan dilakukan dengan pengisian

kuesioner perilaku dan penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual dan non-audiovisual tentang pencegahan *stunting*. Tahap terakhir adalah evaluasi dan diskusi, masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengisian Kuesioner

Kegiatan penyuluhan kesehatan dihadiri oleh 20 remaja dan beberapa kader serta perangkat desa terkait. Dilakukan pengukuran variabel perilaku dengan pengisian kuesioner. Kuesioner diisi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan.

Hasil dari pengukuran tingkat perilaku remaja pada kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Perilaku Remaja

Variabel	AV		Non	
	Pre	Post	Pre	Post
Perilaku				
• Positif	3 (30%)	9 (90%)	1 (10%)	6 (60%)
• Negatif	7 (70%)	1 (10%)	9 (90%)	4 (40%)

Hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa ada peningkatan perilaku sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media audiovisual dan non-audiovisual. Sebelum diberikan penyuluhan rata-rata remaja memiliki perilaku yang negatif, sedangkan sesudah penyuluhan rata-rata remaja memiliki perilaku positif.



Gambar 1. Pengisian Kuesioner

2. Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan menggunakan dua media, yaitu media audiovisual dan non-audiovisual. Materi yang disampaikan terkait dengan pencegahan *stunting*, penyuluhan dengan

media audiovisual dipaparkan dengan pemutaran video berupa slide. Sedangkan, penyuluhan dengan media non-audiovisual dengan pembagian leaflet.



Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan

3. Evaluasi dan Diskusi

Pembagian *doorprize* diberikan kepada seluruh peserta yang berpartisipasi pada kegiatan pengabdian masyarakat, *doorprize* juga diberikan kepada peserta yang mengajukan pertanyaan pada sesi Tanya jawab. *Doorprize* diberikan agar peserta semangat dalam mengikuti kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir kegiatan. Setelah itu, diakhir acara dilakukan evaluasi bersama terhadap hasil kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Pembagian *Doorprize*

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada remaja di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat perilaku peserta, peserta dapat memahami pencegahan *stunting* yang dapat dilakukan sejak dini. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menekan angka kejadian *stunting* di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Disarankan agar kader kesehatan selalu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan *stunting*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada perwakilan BBKBN Provinsi Banten dan STIKes YATSI yang telah memfasilitasi jalannya kegiatan pengabdian masyarakat. Masyarakat dan perangkat desa Taban yang memberikan ijin dan mendukung jalannya kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- BKKBN. (2021). *Antisipasi Generasi Stunting Guna Mencapai Indonesia Emas 2045*. <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/indonesia-cegah-stunting>
- Hartoyo, E. D., & Bela, N. A. S. (2021). Pengaruh Media Leaflet Tentang Personal Hygiene Genitalia Pada Saat Menstruasi Terhadap the Influence of the Leaflet Media Towards Personal Hygiene Genitalia Menstruation of Adolescents. *IKESMA: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 17, 1. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.20402>
- Jannah, A. F., & Sofiana, J. (2019). NoPenerapan Edukasi Dengan Media Audio Visual Dan Modul Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Title. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*, 764–772.
- Jannah, N.M & Endar, T. (2020). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet dan Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 80–90.
- Pakpahan, M., dkk. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Saaadatuddaraen. (2021). *Belasan Ribu Balita Kabupaten Tangerang Alami Stunting*. <https://rri.co.id/daerah/1033388/belasan-ribu-balita-kabupaten-tangerang-alami-stunting#>
- Saadah, N. (2020). *Modul Deteksi Dini Pencegahan dan Penanganan Stunting*. Scopindo Media Pustaka.